

Analisis Pengaruh Roe dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ketut Merta^{1*}, Fenty fauziah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email : ketutmarta05@gmail.com

Diterima: 29/10/20

Revisi: 16/12/20

Diterbitkan: 28/04/21

Abstrak

Tujuan Studi : Penelitian dan penulisan ini dilakukan mengetahui Pengaruh Return On Equity Dan Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan maksud untuk mendapatkan ilmu tentang penggunaan return on equity dan leverage kedalam dunia kerja

Metodologi : Adapun hasil analisis merupakan hasil dari penelitian kuantitatif dengan menggunakan teori atau dan penjelasan yang aktual dengan menggunakan program pengolahan data eviews dimana data yang diambil adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan 120 perusahaan dengan periode waktu penelitian 2 tahun

Hasil : Dengan hasil penelitian bahwa variabel leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sedangkan variabel return on equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan kedua variabel ini secara simultan dan bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia

Manfaat : Dengan mempelajari pembahasan ini secara langsung investor atau calon investor bisa mengetahui dan menambah wawasannya dalam memilih saham atau berinvestasi hal ini bertujuan secara memberikan gambaran secara luas dan lugas cara membedakan mana perusahaan yang memiliki peluang untuk menghasilkan laba lebih besar

Abstract

Purpose of Study: This research and writing was conducted to determine the effect of Return On Equity and Leverage on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange with the aim to gain knowledge about the use of return on equity and leverage into the world of work.

Methodology: The results of the analysis are the results of quantitative research using theory or actual explanations using the eviews data processing program where the data taken is data from manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange using 120 companies with a study period of 2 years.

Results: With the results of the study that the leverage variable does not have a significant effect on firm value in manufacturing companies, while the return on equity variable has a significant effect on firm value and these two variables simultaneously and together do not have a significant effect on firm value in manufacturing companies in Indonesia stock exchange

Applications: By studying this discussion directly, investors or potential investors can find out and add insight in choosing stocks or investing, this aims to provide a broad and straightforward picture of how to distinguish which companies have the opportunity to generate greater profits.

Kata Kunci: *Return On Equity, Leverage, Nilai Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembang pesatnya teknologi dan informasi saat ini serta bertambah padatnya populasi penduduk dari tahun ketahun juga semakin meningkat maka sudah dapat dipastikan kebutuhan sekunder maupun kebutuhan primer juga akan meningkat. tentunya hal ini berpengaruh terhadap permintaan barang dan produk untuk memenuhi kebutuhannya tersebut oleh terutama kebutuhan dari perusahaan manufaktur baik itu dibidang kosmetik, kesehatan, retail dan fashion dan masih banyak lainnya. ini menjadikan pemicu setiap perusahaan manufaktur untuk berlomba lomba dan berinovasi guna untuk menghasilkan suatu produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan pangsa pasar saat ini sehingga bisa memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen namun semua itu untuk bisa menciptakan sebuah produk yang bisa diterima dan sanggup memenuhi kebutuhan customer tidaklah mudah mengapa demikian? Hal ini bisa dilihat sendiri dengan banyaknya persaingan dari brand lain baik itu persaingan dari segi kualitas produk, persaingan harga, persaingan pangsa pasar dan persaingan pemasaran dan area

marketing oleh sebab itu perlu diterapkan berbagai jenis elemen elemen pendukung pada perusahaan seperti return on equity dan leverage seperti pada penelitian ini contoh dengan mempelajari return on equity dengan baik maka perusahaan secara langsung mengetahui cara menganalisis tingkat efisiensi penggunaan modal untuk produksi maupun penjualan sedangkan dengan mempelajari leverage perusahaan mampu mengetahui cara menilai seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang sehingga perusahaan bisa mengkalkulasi pembiayaannya. agar kedepannya untuk perkembangan perusahaan sudah bisa menentukan dan mengambil kesimpulan untuk tindakan apa yang akan diambil dan diaplikasikan kedalam dunia kerja dan dunia organisasi kapanpun dan dimanapun karna hal ini bertujuan untuk melihat perbandingan dan juga tingkat persaingan sesama pelaku usaha baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil selain itu dengan mempelajari rasio leverage, perusahaan lebih paham dengan kewajiban kewajiban yang menjadi tanggungannya baik itu kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendeknya yang tentunya nanti bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana dijelaskan Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa itu return on equity dan leverage, bagaimana hubungan keduanya dan kegunaan serta manfaatnya dalam dunia kerja jadi yang dimaksud roe adalah suatu rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan atau badan usaha yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. adapun yang dimaksud dengan leverage yakni adalah kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha untuk membiayai beban jangka pendek maupun panjangnya. dan keduanya memiliki pengaruh yang saling berhubungan dan berkaitan serta sangat berpengaruh dalam suatu badan usaha baik berskala kecil maupun besar. dan berkaitan dengan nilai perusahaan dimana dijelaskan menurut Agus Sartono (2010:487), nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu sehingga apa yang diinginkan dan dicita citakan kan bisa berjalan sesuai keinginan selain itu nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menjadi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. Semakin tinggi nilai roe maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE mempunyai korelasi positif terhadap harga perusahaan. Selain itu perusahaan menggunakan leverage/ rasio hutang dalam penelitian ini diproksikan menjadi DER (Debt to Equity Ratio) yang merupakan perbandingan jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki sehingga peran yang digunakan sangat krusial dalam suatu perusahaan

2. METODOLOGI

leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Agus Sartono (2008:257), sedangkan pada pendapat lain mengatakan Fakhruddin H.M. (2008:109), leverage adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/ membeli aset-aset perusahaan. Suatu perusahaan dengan utang yang lebih besar dari equity disebut sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi. Pada penelitian ini referensi dan sumber data yang digunakan banyak menggunakan teori dan pembahasan oleh para ahli tetapi tetap dengan memperhatikan keaktualan berkaitan dengan data dan materi yang dibahas. Serta menggunakan alat olah data bernama eviews dengan tujuan menganalisis hubungan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terpercaya tetapi tetap pada konteks yang sebenarnya tanpa ada kecurangan dan manipulasi dalam pengolahannya, keterkaitan antara return on equity dan leverage secara parsial dan bersama (simultan) terhadap nilai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan waktu penelitian 2 tahun yang terdaftar di bursa efek Indonesia. sampel pada penelitian ini menggunakan data yang diambil dari 120 perusahaan dengan pengambilan dari berbagai sektor perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi data yang diolah dengan menggunakan olah program data bernama eviews dimana hasilnya beraneka ragam sesuai dengan model apa yang digunakan dalam pengolahannya nanti selain itu, jenis jenis perusahaan yang diambil adalah dari berbagai sektor antara lain dari perusahaan kosmetik, makanan dan minuman, pakaian, infrastruktur, perlengkapan, perkebunan, dan juga pertambangan serta banyak lainnya lagi adapun jumlah waktu yang digunakan yakni 2 tahun masa penelitian antara tahun 2017 dan 2018. Yang berkaitan dengan nilai *Corporate values* atau nilai-nilai perusahaan adalah keyakinan yang bertahan lama yang berfungsi sebagai panduan perusahaan. Ini menyatakan bagaimana para manajer dan karyawan harus memperlakukan diri mereka sendiri, bagaimana mereka harus melakukan bisnis, dan jenis organisasi apa yang harus mereka bangun untuk membantu perusahaan

mencapai misinya Nilai-nilai biasanya dilihat sebagai landasan budaya perusahaan sejauh mereka membantu mendorong dan membentuk perilaku dalam suatu perusahaan. Budaya organisasi umumnya dipandang sebagai sumber penting dari keunggulan kompetitif perusahaan. Keunggulan kompetitifnya yang didasarkan pada etos kerja tinggi dan kemauan untuk bekerja misalnya, akan mendorong masing-masing karyawan untuk lebih produktif. Pengembangan, adopsi, dan implementasi nilai perusahaan dipercaya sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan dari perusahaan-perusahaan yang berkinerja tinggi. Nilai-nilai perusahaan yang khas termasuk yang berikut Perbaikan berkelanjutan Kepuasan pelanggan, Pengembangan sumber daya manusia Inovasi Komitmen masyarakat Kepuasan maksimum. Perusahaan berkinerja tinggi biasanya memiliki respek yang tinggi terhadap kepentingan pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, karyawan, pelanggan, komunitas dimana perusahaan melakukan bisnis, dan masyarakat umum. Selain itu, dorongan kepemimpinan dan perilaku kewirausahaan oleh manajer tingkat menengah dan bawah dan kesediaan untuk mendukung upaya perubahan dalam organisasi juga berkontribusi pada kinerja tinggi. Menurut Brigham dan Erdhardt (2005:518), nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (present value) dari free cash flow di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. Free cash flow merupakan cash flow yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih. Iai Nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif. Nilai pasar. nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham, Nilai Intrinsik nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan, nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari. nilai buku. nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi jadi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa nilai perusahaan merupakan asset dan penilaian utama dari seorang investor jika ingin berinvestasi pada suatu perusahaan dengan artian maksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi keberlangsungan bisnis sebab hal ini akan menjadi persepsi bagi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi juga. Tingginya nilai saham dapat meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan tercermin dalam nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan dan nilai pasar utang. Peluang investasi di masa mendatang juga akan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Peluang investasi membutuhkan tambahan dana sehingga keputusan perusahaan untuk menambah modal dalam bentuk saham baru dan/atau utang akan meningkatkan nilai perusahaan

Tabel.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
1	Li-Ju Chen (Taiwan), Shun-Yu Chen (Taiwan) (2014)	<i>The influence of profitability on firm value with capital structure</i>	<i>Profitability, capital structure, Firms value</i>	Hasilnya dikonfirmasi bahwa profitabilitas memiliki efek positif pada nilai perusahaan, dan efek negatif pada leverage, dan perofitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Atnafu & Balda, (2015)	<i>The impact of inventory management practice on firms' competitiveness and organizational performance: Empirical evidence</i>	<i>inventory management; manufacturing performance competitiveness; SEM</i>	<i>The statistical significance of Hypothesis 1 confirms that inventory management practice have a direct positive impact on competitive advantage</i>

from micro and small enterprises in Ethiopia

3	I Putu Sukaryal I Gde Kajeng Baskara2 (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor <i>Food And Beverages</i>	<i>firm value, profitability, leverage, and liquidity</i>	<i>Leverage yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan memiliki arti bahwa pembahaan pada leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor food and beverages</i>
---	--	--	---	--

Tabel.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode	Tahun
1	WSBP	2017 2018
2	YPAS	2017 2018
3	TRST	2017 2018
4	TPIA	2017 2018
5	TOTO	2017 2018
6	TKIM	2017

Sampel penelitian pada [Tabel 1](#) diperoleh dengan teknik purposive sampling, yaitu ketika populasi memenuhi kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. kriteria yang dijadikan sampel untuk pengkajian dan serta pengolahannya diambil dari data 240 perusahaan manufaktur dengan masa penelitian 2 tahun yakni 2017-2018 dengan menggunakan program eviws dengan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan di bursa efek Indonesia namun yang diambil dan dimasukan kedalam jurnal ini hanyalah 6 contoh sampel jika semua dimasukan itu akan sangat banyak tetapi tetap menjaga keakuratan dari penelitian tersebut. Karna tujuan utama purposive sampling digunakan oleh para peneliti jika sebuah penelitian membutuhkan kriteria khusus agar sampel yang diambil nanti sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri dan dapat memecahkan masalah serta memberikan nilai yang lebih representatif, sehingga tehnik yang diambil dapat memenuhi objektif dilakukannya suatu penelitian. Dengan kelebihan yakni sampel terpilih adalah sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, teknik ini merupakan cara yang mudah untuk dilaksanakan, sampel terpilih biasanya adalah individu atau personal yang mudah ditemui atau didekati oleh peneliti. dan juga memiliki tingkat keakuratan yang lumayan baik

Tabel 3 Hasil Coefficient Dalam Random Effect Model

Variabel	Coefficient	Std.error	T-statistik	Prob.
C	21.24203	1.544975	13.74911	0.0000
X1	-0.190685	0.068845	-2.769775	0.0061
X2	0.227305	0.160065	1.420085	0.1569

Berdasarkan data hasil penelitian pengaruh return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia tahun 2017-2018, dapat dijabarkan dalam penjelasan yakni bahwa nilai koefisien sebesar 21.24203 dikurangi nilai koefisien X_1 senilai 0.190685 selanjutnya ditambahkan dengan nilai koefisien X_2 senilai 0.227305 dengan melihat penjabaran yang dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yakni :

- a. $\alpha = 21.24203$ artinya apabila X_1 (ROE), X_2 (Leverage,) sebesar 0 maka Y (nilai perusahaan) sebesar 21.24203
- b. $\beta_1 = -0.190685$ arti tanda negatif berarti ROE berhubungan tidak searah dengan nilai perusahaan. dengan maksud jika X_1 meningkat 1% maka nilai Y akan menurun yakni -0.190685.
- c. $\beta_2 = 0.227305$ arti Tanda positif berarti *Leverage* berhubungan searah dengan nilai perusahaan. Maksudnya apabila X_2 meningkat 1% maka nilai Y akan menurun dengan jumlah 0.227305.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.255054
X2	0.255054	1.000000

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda Dampak dari multikolinearitas antara lain: Koefisien Partial Regresi tidak terukur secara presisi. Oleh karena itu nilai standar errornya besar. Perubahan kecil pada data dari sampel ke sampel akan menyebabkan perubahan drastis pada nilai koefisien regresi partial. Perubahan pada satu variabel dapat menyebabkan perubahan besar pada nilai koefisien regresi parsial variabel lainnya. Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi di atas, masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien > 0.8 , maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

f-statistik	9.5679879	prob .f	0.06712
obs-square	18.06736	prob.chi square	0.06712

Berdasarkan uji autokorelasi diatas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,06712 lebih besar dari 0,0 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut dimana yang dimaksud uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi maka dapat dipastikan bahwa data yang dimasukkan diatas tidak melanggar ketentuan yang sudah ditetapkan yakni dengan nilai d antara 0.06 sehingga masuk dalam kriteria pengujian dan

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std error	T-statistik	Prob
X1	-0.000640	0.005763	-0.111038	0.9117
X2	-0.017862	0.012834	-1.391722	0.1653

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah tes asumsi klasik yang digunakan untuk menguji adanya perbedaan yang tidak sama, antara satu residu dengan pengamatan lainnya. Dilihat dari tabel diatas bahwa setiap variabel X_1 dan X_2 memiliki probabilitas diatas nilai standarnya yakni 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena tidak

melewati atau melanggar standar yang sudah ditentukan dilihat pada tabel menunjukkan angka 0.9117 dan angka 0.01653 jauh dari standar yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bersih dari masalah heteroskedestisitas.

Tabel 7 Uji T

Variabel	Coefficient	Std Error	T-Statistik	Prob.
C	21.24203	1.544975	13.74911	0.0000
X1	-0.190685	0.068845	-2.769775	0.0061
X2	0.227305	0.160065	1.420085	0.1569

Berdasarkan olah data yang diambil menggunakan random effect model menghasilkan t hitung untuk variabel X1 dengan nilai -2.769775 dan nilai t-tabel sebesar 1.65787 yang berarti nilai T-hitung lebih kecil daripada T-tabel $-2.769775 < 1.65787$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yang sebesar 0.0061 yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa *Return On Equity*(ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan untuk variabel X2 diperoleh hasil T hitung untuk variabel leverage sebesar 1.420085 dan nilai t-tabel adalah sebesar 1.65787 yang berarti nilai T-hitung lebih kecil daripada T-tabel $1.420085 < 1.65787$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yang sebesar 0.1569 yang lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia selama periode 2 tahun dengan menggunakan alat pengolahan data yang dinamakan program *eviews* pengolahan data yang mirip dengan program *spps*.

3. HASIL DAN DISKUSI

Pengaruh *return on equity* bagi dapat dijabarkan yakni bahwa pada *return on equity* nilai t hitungnya yakni sebesar 1.853647 dan nilai t tabelnya sebesar 1.65787 yang artinya nilai t hitungnya lebih kecil daripada t tabelnya selanjutnya pada probabilitasnya sebesar 0.0663 yang disini menunjukkan lebih kecil dari standar ketentuannya 0.05 maka H_0 nya diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia karna dengan menerapkan penggunaan *return equity* secara benar maka akan memudahkan investor untuk berinvestasi

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan melihat tabel diatas dapat dijelaskan yaitu dapat dilihat t hitung untuk variabel leverage sebesar 1.695284 dan dapat dilihat t tabelnya sebesar 1.65787 dengan artian nilai t hitung lebih besar dari t tabel selanjutnya pada penjelasan lainnya probability 0,0927 melebihi atau lebih besar dari standarnya yaitu 0,05 maka H_0 diterima dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia hal ini dikarena leverage adalah salah satu komponen rasio yang hanya memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya terhadap debitur atau peminjam modal dimana modal yang dipakai adalah modal yang digunakan untuk keperluan operasional perusahaan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan akhir yang dapat ditarik dari penelitian ini yakni bahwa pada penelitian ini *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan adapun leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara bersama sama keduanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia namun keduanya memiliki pengaruh dan peran yang sama sama penting dalam suatu perusahaan di manapun. Penelitian yang dilaksanakan dan sudah dibuat ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan dikarenakan dalam pengambilan datanya menggunakan 120 data perusahaan dimana data yang digunakan menggunakan 2 tahun masa penelitian dari berbagai macam perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia hal ini dalam pengimputan datanya membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga tentunya kesalahan dan kekurangan namun penulis tetap mengupayakan keakuratan dan kebenaran dari data yang sudah diambil oleh karena itu meminta maaf atas semua kesalahan diatas

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat bantuan dan bimbingan dari proyek kolaborasi dosen mahasiswa(kdm) maka dengan tersesusnya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu dan bapak pembimbing yang telah banyak membantu dan memberi arahan

sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kaidah penulisan sastra dan semoga penulisan karya ilmiah ini bisa bermamfaat untuk orang banyak dikemudian hari dan bisa membantu dijadikan referensi pembuatan karya tulis bagi mahasiswa lain di kedepan harinya

SARAN

Saran yang bisa diberikan peneliti dan dapat diambil pada penelitian yaitu:

Dari hasil analisis penelitian ini mengenai pengaruh return equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode penelitian 2 tahun serta kelegkapan datanya keseluruhan dapat dikatakan baik. Akan tetapi perusahaan yang menerapkan kebijakan dan juga pengaplikasiannya harus tetap mempertahankan kebijakan rasio ini hal ini bertujuan sebagai sarana dan referensi bagi investor yang sudah berinvestasi ataupun calon investor yang akan berinvestasi pada suatu perusahaan tersebut serta dapat berpengaruh terhadap reputasi perusahaan dapat terus bersaing dengan perusahaan manufaktur lainnya.

Bagi perusahaan yang mempunyai bidang yang sama diharapkan dapat terus mempertahankan eksistensi (reputasi perusahaan) dan terus memperbaiki kinerja perusahaan dalam bidang pelayanan, mengingat bahwa pengaruh kepuasan nasabah ini merupakan faktor penting dari keberhasilan suatu perusahaan.

Diharapkan kepada masyarakat/calon investor perlu mencari informasi dan mempertimbangkan keputusan sebelum memilih di perusahaan mana ia akan menginvestasikan dana yang dimilikinya agar dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.

REFERENSI

- Chen, L. J., & Chen, S. Y. 2011. "The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators". *Investment Management and Financial Innovations*, Vol. 8, issue 3, hlm: 121-129.
- Sukarya. I. P. & Baskara. G. K. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages". *Jurnal Manajemen*, Vol. 8, hlm: 7399 – 7428
- Atnafu.D. & Balda A. 2018 "The impact of inventory management practice on firms' competitiveness and organizational performance: Empirical evidence from micro and small enterprises in Ethiopia", *Cogent Business & Management*. Vol. 5, hlm 150-3219
- Sartono, Agus 2010 *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4 Yogyakarta:BPFE
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z* Gramedia. Jakarta
- Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Empat* Yogyakarta:BPFE
- Brigham dan Ehrhardt. 2005. *Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition*. Ohio: South Western Cengage Learning.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2.hal. 4.